

ABSTRAK

Wulan Purnamasari (1211040135) tahun 2025 : Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Regulasi Emosi Siswa Dalam Menghadapi Ujian Akhir

Tekanan akademik menjelang ujian akhir seringkali memicu stres, kecemasan, dan ketidakstabilan emosi pada siswa. Dalam hal ini, kecerdasan spiritual dipandang sebagai potensi penting yang bisa membantu seseorang mengelola tekanan emosional secara positif dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual terhadap regulasi emosi siswa dalam menghadapi ujian akhir. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Majalengka dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *field research*.

Populasi penelitian adalah seluruh kelas XII yang berjumlah 331 orang. Sampel ditentukan sebanyak 120 siswa menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, dan diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan instrumen yang dikembangkan berdasarkan teori Zohar dan Ian Marshall (2000) untuk variabel kecerdasan spiritual dan teori Gross (2003) untuk variabel regulasi emosi.

Hasil penelitian menunjukkan jika terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dan regulasi emosi yang menunjukkan hasil signifikan, dengan nilai Sig. = 0,018 ($<0,05$) dan koefisien korelasi 0,216, hubungan antara kecerdasan spiritual dan regulasi emosi menunjukkan hasil signifikan, dengan nilai Sig. = 0,018 ($p < 0,05$). Hasil uji regresi linier sederhana menghasilkan nilai R square = 0,047 menunjukkan jika kecerdasan spiritual mempengaruhi mempengaruhi 4,7% variabilitas regulasi emosi, sedangkan 95,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Simpulan ini menunjukkan jika semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh siswa, maka semakin baik juga kemampuan mereka dalam mengelola emosi saat menghadapi tekanan akademik seperti ujian akhir.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual, Regulasi Emosi, Siswa, Ujian Akhir